

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada bank non devisa sebagai berikut :

1. Selama periode penelitian yakni dari tahun 2010-2019 likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) pada bank non devisa sebagai variabel bebas dalam penelitian ini mengalami fluktuasi cenderung meningkat sedangkan profitabilitas (ROA) pada bank non devisa sebagai variabel terikat dalam penelitian ini mengalami fluktuasi cenderung menurun.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Yang artinya jika nilai likuiditas yang diukur menggunakan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) dan jika nilai risiko kredit yang diukur menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh negatif signifikan, yang artinya penjualan kredit yang dilakukan oleh bank terlalu tinggi melebihi batas aman rasio likuiditas sehingga bank harus mengerem pemberian kredit kepada masyarakat, adapun solusinya yaitu unit funding yaitu unit yang dimiliki bank untuk mendapatkan dana dari nasabah harus lebih diperhatikan agar bank dapat menghimpun dana yang cukup untuk penjualan kredit sehingga likuiditas bank akan tetap terjaga dalam batas amannya dan proses pemberian kredit dapat dilaksanakan.
2. Hasil dalam penelitian ini risiko kredit berpengaruh negatif signifikan, artinya adanya risiko kredit yang tinggi, cara mengatasinya bisa dengan lebih selektif dalam memilih nasabah yang akan diberikan kredit sehingga bank memiliki nasabah yang berkualitas dan bertanggung jawab, selain itu unit *collection* yaitu unit bank yang khusus untuk mengelola kredit harus lebih diperhatikan oleh bank agar pengelolaan manajemen kredit berjalan dengan baik sehingga bank bisa mendapatkan laba yang maksimal dari kredit yang disalurkan.
3. Bank yang mengalami penurunan profitabilitas dapat diatasi dengan cara memperhatikan penggunaan aset yang efektif agar mendapatkan profit yang maksimal, selain dari aset, bank juga dapat meningkatkan pelayanannya agar

bisa mendapat tambahan profit melalui komisi atas jasa-jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah seperti inkaso, save deporit box, perdagangan serta *credit card* sehingga laba bank dapat meningkat, laba yang meningkat dapat membuat bank mudah berkembang serta mencerminkan bahwa bank itu dalam keadaan yang sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi apabila akan meneliti sebuah perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitasnya, dan lebih baik menggunakan variabel bebas yang berbeda yang mungkin dapat lebih mempengaruhi profitabilitas seperti aspek permodalan, aspek biaya dan lain sebagainya, karena seperti yang kita ketahui dari bab IV bahwa nilai R-Square menunjukkan nilai yang tidak terlalu tinggi yang artinya variabel X yang digunakan dalam penelitian ini bukan penentu utama variabel Y. Untuk memperluas objek penelitian peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek selain bank non devisa, karena banyaknya sektor di Indonesia sehingga banyak juga pilihan mengenai objek yang akan digunakan, serta carilah topik atau model yang menurut peneliti selanjutnya mampu dikerjakan secara maksimal. Serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang berbeda.